

MODEL PENGEMBANGAN KECAKAPAN PENGARAHAN DIRI DENGAN PENDEKATAN KONSELING PERKEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA

ABSTRAK

Dalam kehidupan yang sarat dengan tantangan dan masa pencarian identitas pada masa perkembangan remaja, siswa SMA terus-menerus dihadapkan pada perubahan, keragaman pilihan, dan persaingan. Siswa yang tidak memiliki kecakapan pengarahan diri ditengarai akan terperangkap dalam kebingungan, kebimbangan, dan ketidakmatangan. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kompetensi pengarahan diri, yang terdiri dari kecakapan inisiatif, otonomi, fleksibilitas, dan tanggung jawab, semuanya merupakan fasilitas untuk mencapai perkembangan optimal.

Penelitian ini diproyeksikan dapat menghasilkan model konseling dalam membantu mengembangkan kecakapan pengarahan diri agar perkembangan dan proses belajar siswa dapat berlangsung secara efektif.

Ditinjau dari orientasi permasalahan, penelitian ini merupakan studi pengembangan model konseling dengan pendekatan konseling perkembangan untuk membantu memfasilitasi tumbuhnya kecakapan pengarahan diri siswa SMA. Langkah-langkah penelitian dilakukan dalam tiga tahap.

Tahap pertama, melakukan kajian konseptual teoritis kecakapan pengarahan diri, kajian empiris tentang intensitas kecakapan pengarahan diri siswa, analisis teoretik tentang aplikasi konseling perkembangan dalam pengembangan kecakapan pengarahan diri, dan merumuskan model konseling dalam memfasilitasi pengembangan kecakapan pengarahan diri.

Tahap kedua, melakukan validasi empirik model konseling dalam mengembangkan kecakapan pengarahan diri bagi siswa SMA melalui pendekatan *collaborative action research* dan metode kuasi eksperimen sehingga dapat ditemukan prosedur yang paling efektif dalam mengimplementasikannya.

Tahap ketiga, mengimplementasikan model konseling yang telah teruji keefektivannya dalam mengembangkan kecakapan pengarahan diri pada siswa SMA Negeri 15 Kota Bandung, SMA Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat, dan SMA Negeri 3 Kota Cimahi. Kegiatan implementasi ini meliputi tahap persiapan, pemberian layanan, monitoring dan evaluasi, terminasi intervensi, serta umpan balik. Setelah tahap ini dilaksanakan, diharapkan model pengembangan kecakapan pengarahan diri dapat didesiminasikan pada lingkup wilayah yang lebih luas.

Kata Kunci : pengarahan diri, konseling perkembangan, efektivitas belajar.